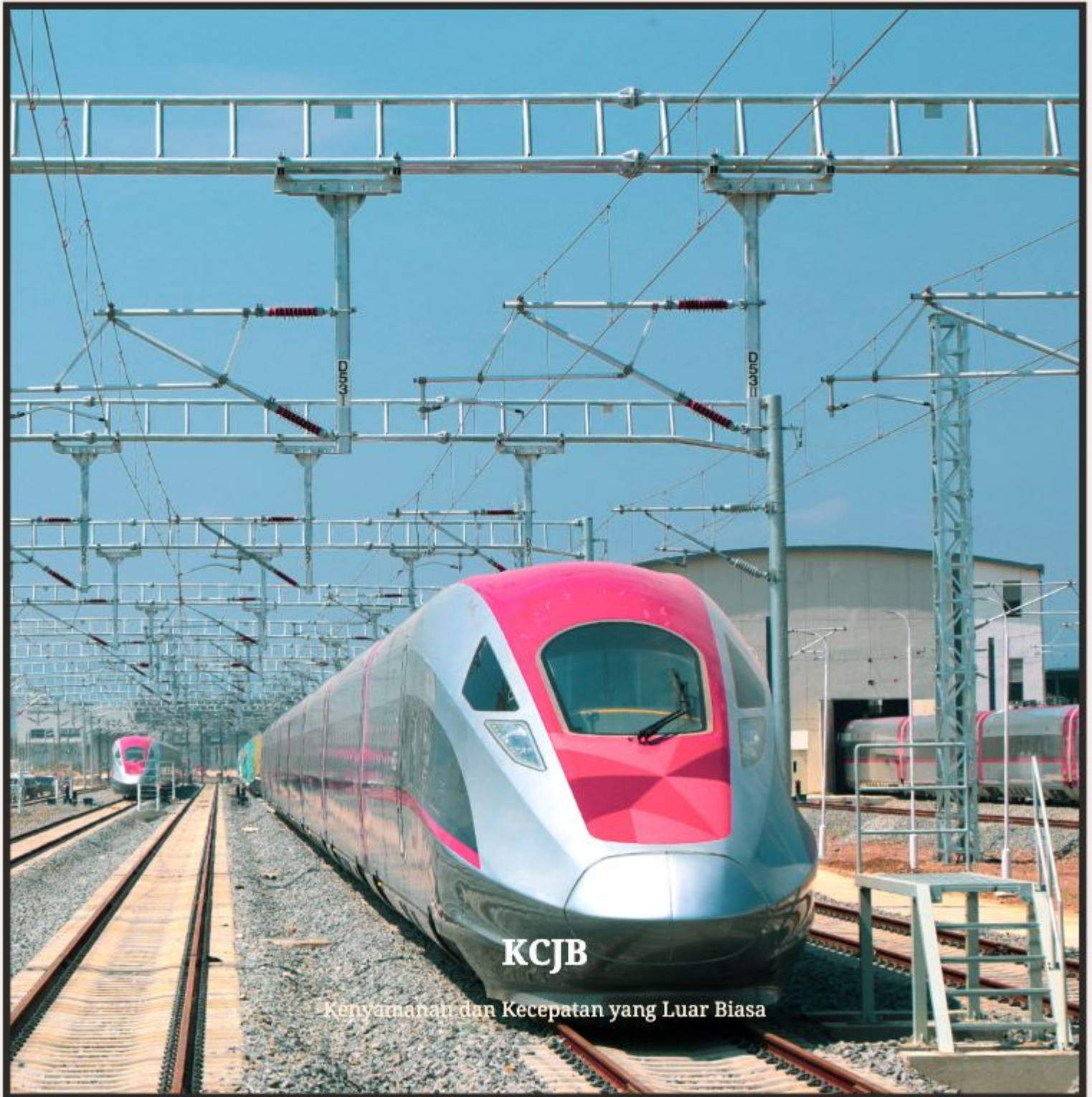


Marves

Kemaritiman dan Investasi



KCJB

Kenyamanan dan Kecepatan yang Luar Biasa



**SELAMAT HARI
LAHIR PANCASILA**

1 JUNI 2023



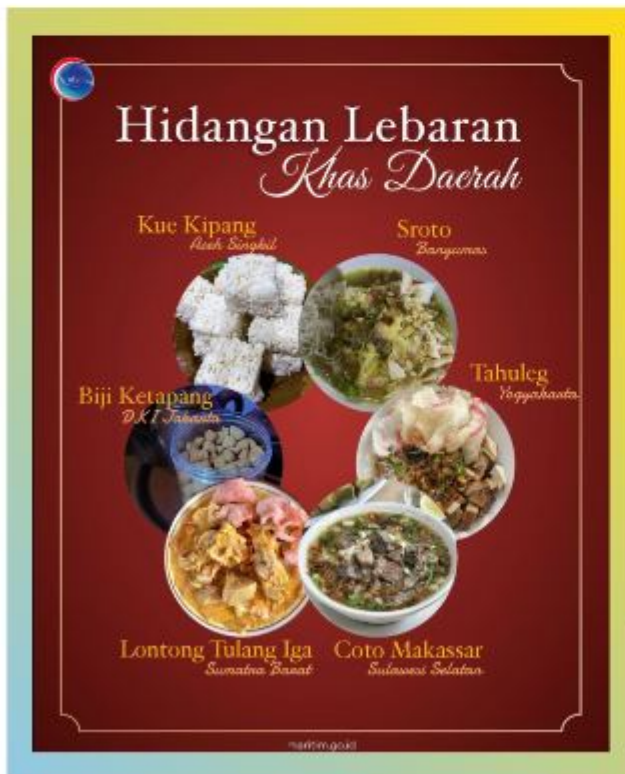
Salam Marves

Majalah Marves memasuki tengah tahun 2023 ini fokus pada kegiatan Kemenko Marves yang beragam. Seperti konsep kemaritiman yang dipengaruhi dari hulu ke hilir, di edisi triwulan kedua ini kami sajikan bentangan isu sektor kemaritiman yang tidak melulu soal laut.

contohnya saja upaya ketahanan pangan pemerintah melalui Pembangunan Kawasan Taman Sains dan Teknologi Herbal dan Hortikultura (TSTH2) serta mengenai pembentukan satgas sebagai langkah mitigasi kelangkaan minyak goreng curah yang sempat menghebohkan negeri.

Isu mengenai konektivitas dan transportasi juga menjadi pembahasan strategis di majalah marves kali ini. kami membahas tanda tanya publik terkait urgensi kendaraan listrik, termasuk mengenai uji coba kereta cepat Jakarta-Bandung sebagai pioner kereta cepat di Indonesia.

Itulah secuil tema yang kami bahas pada edisi kali ini. Selamat membaca!



Kaleidoskop



April - Juni



**Deputi Jodi Dorong AIS Forum Jadi Motor Penggerak
Solusi Inovatif Menghadapi Tantangan Global**



Marves - Jakarta, Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (Kemenko Marves) melalui Kedeputian Kedaulatan Maritim dan Energi terus mendorong peran Archipelagic and Island States Forum (AIS Forum) untuk memajukan negara-negara pulau dan kepulauan dalam menghadapi tantangan global. Guna mewujudkan ini, Kedeputian Kedaulatan Maritim dan Energi menyelenggarakan AIS Blue Innovative Solution: Matchmaking Sustainable Solution: Bringin Investors and Bluepreneurs Together di Ballroom Mandarin Oriental, Jakarta, Senin (26-06-2023).

Deputi Bidang Koordinasi Kedaulatan Maritim dan Energi, Jodi Mahardi menyampaikan AIS Forum terus bekerja sama mengembangkan best practice yang dapat mendorong solusi inovatif bagi negara-negara pulau dan kepulauan dalam menghadapi tantangan global.

"Kami selenggarakan sebagai sarana untuk membuka peluang kolaborasi yang lebih luas guna menciptakan berbagai terobosan inovasi dan solusi kreatif anak bangsa dalam mengembangkan sektor ekonomi biru ke pasar yang lebih luas. Selain untuk sektor ekonomi biru, tentunya kita bersama perlu mendorong berbagai inovasi yang mungkin diciptakan dalam berbagai isu lainnya yang juga menjadi fokus utama kerja sama AIS Forum yaitu: Climate Change Mitigation and Adaptation; Marine Plastic Debris; dan Good Maritime Governance," ungkap Deputi Jodi dalam sambutannya.

Jodi menjelaskan bahwa AIS Forum dibentuk dengan tujuan untuk mengembangkan kolaborasi dan kerja sama pembangunan yang konkret antar negara pulau dan kepulauan dari seluruh dunia. Forum ini menjadi wadah yang semakin berpengaruh dalam pembahasan isu-isu perubahan iklim dan pembangunan berkelanjutan di sektor kelautan.

"Dalam kurun waktu empat tahun sejak didirikan, AIS Forum telah sukses memperluas jaringan dan membangun kerja sama dengan berbagai pihak. Lebih dari 200 startup dan komunitas lokal, 75 organisasi non pemerintah, sektor swasta, hingga lebih dari 100 kelompok akademisi di berbagai negara AIS, yang menjadi bagian dari implementasi program-program AIS Forum hingga saat ini," tuturnya.

Berbagai program pembangunan di bawah AIS Forum juga telah sukses terlaksana di berbagai negara partisipan, seperti Fiji, Filipina, Guyana, Barbados, Selandia Baru, Jamaika, Malta, Mauritius, Solomon Island, Vanuatu, dan lainnya. AIS Forum terbukti telah berhasil menjadi sebuah wadah kerja sama konkret antar berbagai stakeholder yang bergerak di sektor pembangunan kelautan untuk mengembangkan sayapnya ke pasar internasional.

"Pada pelaksanaan the 7th Senior Official Meeting AIS Forum yang diselenggarakan di Fiji, 7 Juni 2023 lalu, AIS Forum berkerja sama dengan organisasi lokal seperti Green Growth Institute, the Pacific Community (SPC), Sustainable Ocean Alliance, Pacific Island Development Forum (PIDF), hingga University of South Pacific (USP) juga membawa dan mempresentasikan beberapa program inovasi," imbuhnya.

la menerangkan, AIS Forum terus bekerja sama mengembangkan best practice yang dapat mendorong innovative solution bagi negara-negara pulau dan kepulauan dalam menghadapi tantangan global. Kendati demikian, sebagian pihaknya beranggapan ini merupakan hal biasa dan sudah banyak dilakukan di Indonesia, namun belum tentu inovasi-inovasi ini ada di negara partisipan AIS Forum lainnya.

Praktik pengembangan program-program inovasi biru tersebut mendapat sambutan hangat dari negara Pasifik yang juga bekerja sama dengan AIS Forum. "Untuk itu acara ini kami selenggarakan sebagai sarana untuk membuka peluang kolaborasi yang lebih luas guna menciptakan berbagai terobosan inovasi dan solusi kreatif anak bangsa dalam mengembangkan sektor ekonomi biru ke pasar yang lebih luas," sambungnya.



“

Kami selenggarakan sebagai sarana untuk membuka peluang kolaborasi yang lebih luas guna menciptakan berbagai terobosan inovasi dan solusi kreatif anak bangsa dalam mengembangkan sektor ekonomi biru ke pasar yang lebih luas

”

Jodi Mahardi
Deputi Bidang Koordinasi Kedaulatan Maritim dan Energi



Selain untuk sektor ekonomi biru, lanjut Deputi Bidang Koordinasi Kedaulatan Maritim dan Energi ini, pihaknya tentunya semua pihak secara bersama-sama perlu mendorong berbagai inovasi yang mungkin diciptakan dalam berbagai isu lainnya yang juga menjadi fokus utama kerja sama AIS Forum, seperti Climate Change Mitigation and Adaptation; Marine Plastic Debris; dan Good Maritime Governance.

Sementara itu, Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (Menko Marves), Luhut B. Pandjaitan menyampaikan ekonomi laut Indonesia memiliki ruang besar untuk berkembang dan berpotensi jadi high income country dalam beberapa tahun mendatang. Menurutnya, pada tahun 2045 proporsi sektor kelautan terhadap ekonomi nasional Indonesia harus lebih dua kali lipat dan terus meningkat.

"Ini adalah tantangan yang perlu kita jawab. Jadi sekarang research ini kita kembangkan terus. Jadi semua kita kalau kompak dan kita sibuk urus ini. Indonesia dengan perjalanan seperti sekarang ini, saya pikir dalam 10 tahun ke depan kita akan bisa high income country. Menurut saya penting dan kalau ini berjalan terus, saya pikir dalam 3 dekade ke depan kita bisa menjadi masuk negara maju di dunia ini. Itu semua yang bisa kita lakukan, kita kompak. Kita jangan saling menyalahkan dan jangan saling menjelekkkan satu sama lain," ungkap Menko Luhut dalam kesempatan yang sama.

Salah satu bukti konkrit pengembangan dan pemanfaatan kekeayaan laut di Indonesia, yang sudah dilakukan ialah melalui budidaya rumput laut yang ada di Buleleng, Provinsi Bali. Hal ini sudah telah terlaksana sekitar enam tahun. Menko Luhut menjabatkab bahwa pengembangan rumput laut penting karena itu karena bisa jadi biofuel, pupuk, makanan, membersihkan laut, dan bisa juga menangkap carbon emission.

Karena itu, di titik ini peran penting pelaku usaha di sektor kelautan dan kemaritiman sebagai penggerak utama pertumbuhan ekonomi di sektor biru, menciptakan peluang usaha baru, membuka lapangan kerja, dan memberikan kontribusi terhadap peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat pesisir. Untuk mencapai tujuan tersebut, kita perlu menciptakan ekosistem yang kondusif bagi inovasi dan investasi di sektor biru.

Menko Luhut menjelaskan AIS Forum dirancang sebagai platform solidaritas global dalam mengatasi tantangan kelautan secara efektif dan melalui cara-cara yang cerdas serta inovatif. Saat ini, AIS Forum sebagai cikal bakal Organisasi Internasional telah mampu menginisiasi kolaborasi unik di antara generasi muda di negara-negara AIS.

"Saya mendapat laporan bahwa AIS Forum telah melakukan lebih dari 200 sesi pertukaran pengetahuan, pelatihan, dan bantuan teknis, pemberian beasiswa, hibah penelitian bersama, dan kerja sama program inovatif dengan lebih dari 300 pemangku kepentingan. Selain itu, melalui startup blue hub, telah terbentuk platform ekosistem inovasi biru yang bertujuan mewujudkan ide inovasi untuk menjadi solusi bagi negara-negara pulau dan kepulauan," tambahnya.

Forum ini juga telah berkontribusi fasilitasi pembentukan dokumen Blue Financing Strategic yang telah menjadi salah satu kerangka dasar Indonesia menerbitkan Blue Bond (sukuk biru) pertama di Indonesia, senilai total Rp11,35 triliun. Pengalaman ini juga akan "ditularkan" oleh Indonesia kepada negara-negara lainnya melalui AIS Forum.

"Melalui inisiatif AIS Forum, Indonesia berkomitmen untuk mempromosikan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan di masa depan," tandasnya.



51 NEGARA

Antigua and Barbuda

Bahamas

Bahrain

Barbados

Belize

Cape Verde

Cook Island

Comoro Island

Cuba

Cyprus

Dominica

Dominican Republic

Fiji

Federated States of Micronesia

Grenada

Guinea-Bissau

Guyana

Haiti

Iceland

Indonesia

Ireland

Jamaica

Japan

Kiribati

Madagascar

Maldives

Malta

Marshall Islands

Mauritius

Nauru

Niue

New Zealand

Palau

Papua New Guinea

Philippines

YANG TERLIBAT DALAM KEGIATAN AIS FORUM

**Saint Kitts and Nevis
Saint Lucia
Saint Vincent and the Grenadines
Samoa
Sao Tome and Principe
Seychelles
Singapore
Solomon Islands
Sri Lanka
Suriname**

**Timor Leste
Trinidad and Tobago
Tuvalu
Tonga**

United Kingdom

Vanuatu

*Penyebutan Berdasarkan Abjad

Kemenko Marves Akan Mendukung Penyelenggaraan Pameran Ikan Hias Internasional

Marves-Tangerang Selatan, Dalam rangka pengembangan industri ikan hias Indonesia dan upaya menjadikan Indonesia sebagai produsen dan eksportir ikan hias terkemuka di dunia, Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi menyelenggarakan Rapat Koordinasi Dukungan Penyelenggaraan Pameran Ikan Hias Internasional di Tangerang Selatan pada hari Selasa, tanggal 13 Juni 2023. Rapat tersebut dihadiri oleh perwakilan dari K/L dan Pemerintah Daerah.

"Dukungan ini berlandaskan Perpres Nomor 34 Tahun 2022 tentang Rencana Aksi Kebijakan Kelautan Indonesia tahun 2021-2025 yang disusun untuk mewujudkan cita-cita Indonesia sebagai Poros Maritim Dunia, serta atas arahan langsung dari Bapak Menko," ujar Dedy Miharja, Asisten Deputi Bidang Peningkatan Daya Saing.

Asdep Dedy menjelaskan bahwa Pameran Ikan Hias Internasional tersebut akan diselenggarakan pada tanggal 14-16 Juli 2023 di Hall 9-10 ICE BSD, Kabupaten Tangerang. "Setelah mengalami henti selama tiga tahun akibat pandemi COVID-19, harapannya tahun ini kita akan mendukung kembali agar kegiatan berskala internasional ini dapat dilaksanakan lagi," tambah Asdep Dedy.



“

Melalui pameran ini, diharapkan dapat menjadi salah satu ajang promosi ikan hias Indonesia untuk mencapai target Indonesia sebagai produsen dan eksportir ikan hias terbaik di dunia

”

Dedi Miharja
Asisten Deputi Bidang Peningkatan Daya Saing



Sumber Foto: Unsplash.com

Asdep Dedy juga mengungkapkan bahwa Nusantara Aquatic (NUSATIC) merupakan ajang pameran dan kontes ikan hias internasional di Indonesia yang telah dilaksanakan sebanyak empat kali pada tahun 2016, 2017, 2018, dan 2019. Namun, karena pandemi COVID-19, Nusatic tidak dapat diselenggarakan mulai dari tahun 2020 hingga 2022. Beberapa kegiatan yang diadakan dalam Nusatic antara lain pameran, seminar, talkshow, serta kontes ikan hias dan tanaman akuatik internasional.

"Melalui pameran ini, diharapkan dapat menjadi salah satu ajang promosi ikan hias Indonesia untuk mencapai target Indonesia sebagai produsen dan eksportir ikan hias terbaik di dunia," jelas Asdep Dedy.

Untuk mencapai kesuksesan dan kelancaran kegiatan tersebut, Asdep Dedy menekankan pentingnya dukungan dan kerjasama lintas K/L dengan dunia usaha.

"Kemenko Marves bersama-sama dengan K/L terkait lainnya akan mendorong dan mempercepat pembangunan industri ikan hias nasional serta mencapai target menjadikan Indonesia sebagai produsen dan eksportir ikan hias terkemuka di dunia," tutup Asdep Dedy.



Seberapa Pentingkah Kendaraan Listrik?

Majalah Marves - Selain mampu menurunkan emisi dan ketergantungan terhadap BBM impor, Kendaraan Listrik/ *Electric Vehicle* (EV) diketahui juga dapat menjaga kelangsungan sektor otomotif, mendukung peningkatan kualitas udara, dan mendorong pemanfaatan kekayaan alam dalam negeri sebagai sumber energi transportasi. Oleh sebab itu, pemerintah terus gencar mendorong transformasi industri otomotif ke kendaraan listrik (EV).

Di hadapan media, Deputi Bidang Koordinasi Infrastruktur dan Transportasi Kemenko Marves, Rachmat Kaimuddin, menyatakan bahwa transisi kendaraan listrik menjadi kunci kelangsungan industri otomotif di Indonesia. Oleh sebab itu, adopsi massal EV menjadi salah satu komponen kunci dalam perjalanan transisi energi Indonesia yang merupakan sebuah keniscayaan. Pasalnya, Indonesia telah berkomitmen untuk mencapai target emisi nol bersih (*Net Zero*) di tahun 2060 atau lebih cepat, yang sejalan dengan komitmen global untuk mengatasi perubahan iklim.

Diketahui urgensi Net Zero pun telah mendorong negara-negara produsen kendaraan BBM untuk melakukan pembatasan penjualan kendaraan berbasis bahan bakar minyak (BBM). Negara-negara seperti Amerika Serikat (AS), Uni Eropa (EU), dan

Inggris (UK) dan Tiongkok telah mengumumkan rencana pelarangan penjualan kendaraan BBM baru di tahun 2035. Di AS, larangan penjualan kendaraan BBM telah resmi menjadi peraturan untuk negara bagian California. "Dalam melakukan transisi energi, Pemerintah tidak hanya akan mempertimbangkan kebijakan dari luar negeri tetapi juga kondisi Indonesia. Kita akan mengkaji dan memutuskan kebijakan dan waktu yang paling tepat dan sesuai bagi Indonesia," ujar Deputi Rachmat, Kamis (24/06).

Dalam hal ini, Deputi Rahmat juga mengungkapkan bahwa pada saat yang sama, kita perlu memikirkan dari sekarang langkah strategis menuju status *Net Zero* di tahun 2060 atau lebih cepat, disaat sektor transportasi harus bebas dari emisi. Agar proses transisi sektor otomotif bagi para produsen, bengkel, hingga konsumen dapat berjalan secara adil dan inklusif. Oleh sebab itu, pemerintah terus berusaha memastikan sektor otomotif dapat bersiap diri, dan mampu melakukan proses adaptasi yang dibutuhkan.

Pemerintah sendiri telah menerbitkan berbagai kebijakan Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB) agar konsumen semakin dimudahkan untuk beralih ke EV. Di antaranya adalah pengenaan pajak yang lebih rendah untuk EV, pemberian

bantuan, hingga pembebasan aturan ganjil-genap bagi pengguna EV. Ke depannya, pemerintah akan berupaya memberikan tambahan kemudahan agar minat masyarakat untuk beralih ke EV semakin besar.

Sementara itu, *Associate and Country Coordinator IISD* Lucky Lontoh mengangkat potensi EV dalam meringankan beban subsidi BBM Indonesia. "Ketegangan geopolitik mempengaruhi harga BBM dunia. Adopsi EV dapat mendukung upaya memperkuat ketahanan energi Indonesia," jelas Lucky.

Namun, pengembangan industri EV dalam negeri masih dihadapkan dengan dua tantangan besar. Pertama, bagaimana Indonesia dapat meningkatkan kapasitas manufaktur dan kedua, bagaimana Indonesia dapat meningkatkan permintaan domestik terhadap EV.

Untuk diketahui, Indonesia saat ini merupakan pasar otomotif terbesar di kawasan Asia Tenggara. Industri otomotif juga menjadi salah satu tulang punggung perekonomian Indonesia menampung sekitar 1.5 juta pekerja dan berkontribusi kepada PDB 4 persen. Sementara itu, nilai ekspor industri otomotif Indonesia mencapai IDR 70 triliun pada tahun 2022. Oleh sebab itu, Deputi Rachmat menegaskan bahwa Indonesia siap menangkap peluang ekonomi industri kendaraan listrik agar bisa menjadi pusat industri kelas dunia.



“

Dalam melakukan transisi energi, Pemerintah tidak hanya akan mempertimbangkan kebijakan dari luar negeri tetapi juga kondisi Indonesia. Kita akan mengkaji dan memutuskan kebijakan dan waktu yang paling tepat dan sesuai bagi Indonesia

”

Rachmat Kalmuddin
Deputi Bidang Koordinasi Infrastruktur dan Transportasi

“Dengan berkembangnya pasar kendaraan listrik di dunia yang diiringi oleh kebutuhan dunia untuk solusi transportasi yang lebih ramah lingkungan serta potensi pasar dan sumber daya Indonesia yang besar, saat ini kita dihadapkan dengan *golden opportunity* untuk menjadi mitra global perusahaan EV terkemuka untuk menjadi pusat manufaktur EV kelas dunia. Namun, *golden opportunity* ini tidak akan ada selamanya, karena negara-negara lain juga menyebarkan karpet merah dan kita harus bersaing dengan mereka untuk menarik para pemain ini. Jika gagal, kita hanya menjadi pasar saja dan bukan produsen. Jangan sampai industri jutaan lapangan kerja dari industri otomotif Indonesia terancam karena kita terlambat melakukan transformasi *industry*. *Failure is not an option*. Untuk itu kita harus bisa mengantisipasi kebutuhan para mitra ini untuk mempermudah mereka mengambil keputusan strategi bisnis ke depan,” jelasnya.

Dirinya juga mengurai upaya pemerintah Indonesia untuk menarik pemain raksasa global EV ke Indonesia. Tak tanggung-tanggung, pemerintah telah menjalin hubungan dengan beberapa pemain raksasa yang setengah dari produksi global.

Menurut studi Bloomberg *Energy Forum*, tahun lalu pangsa pasar penjualan EV dunia telah mencapai 14%. Angka ini melampaui ambang batas 10% yang merupakan tipping point atau titik kritis pertumbuhan pasar EV eksponensial. Titik kritis biasanya menunjukkan lonjakan pertumbuhan yang besar untuk periode kedepan. Oleh sebab itu, agar tak tertinggal di kawasan, Indonesia telah menerbitkan program Bantuan Pemerintah untuk pembelian sepeda motor listrik dan insentif PPN Ditanggung Pemerintah (PPN DTP) untuk pembelian mobil dan bis listrik (BEV) dalam rangka meningkatkan keterjangkauan harga EV yang memenuhi syarat Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN). Mengenai EV ini, Direktur Eksekutif *Institute for Essential Services Reform* (IESR) Fabby Tumiwa menambahkan bahwa untuk menarik investasi pada kendaraan listrik, maka perlu diciptakan permintaan pasar (*demand*). Saat ini permintaan kendaraan listrik di Indonesia masih kecil. Ini menjadi sinyal bagi investor manufaktur bahwa pasar kendaraan listrik punya prospek tumbuh di jangka pendek.

Kenaikan produksi dan penjualan EV juga seiring dengan pergeseran minat konsumen terhadap produk yang lebih ramah lingkungan. Selain itu, nilai jual kendaraan EV yang mampu menghemat biaya operasional, juga menjadi salah satu faktor penentu. Oleh karena itu Indonesia akan merangkul transisi EV. Pemerintah pun optimis dengan peran industri EV dalam mendukung kepentingan nasional Indonesia lainnya seperti peningkatan keamanan energi, efisiensi anggaran negara, dan pengurangan emisi.

OPERASIONAL KENDARAAN LISTRIK LEBIH HEMAT DAN RAMAH LINGKUNGAN



1 Liter BBM Setara dengan 1,2 kWh

BBM	Sumber Tenaga	Listrik
50-60 km*	Jarak Tempuh Motor Per Liter BBM	50-60 km*
10-20 km*	Jarak Tempuh Mobil Per Liter BBM	10-20 km*
Rp 12.400,-/liter**	Biaya	Rp 2.500,-/1,2 kWh
Rp 10.000,-/liter***	Biaya	Rp 2.500,-/1,2 kWh
2,4 kg CO2e/liter	Emisi Karbon	1,2 kg CO2e/1,5 kWh****

*Sesuai Kapasitas Mesin

** BBM RON 92

** BBM RON 90 Subsidi

****Emisi yang dihasilkan oleh pembangkit listrik di Indonesia saat ini

~80%

Lebih Hemat Biaya
Bahan Bakar

50%

Lebih Ramah Lingkungan

Keunggulan Lainnya



Hemat Operasional
Ekonomis dan Ada Insentif



Pajak Lebih Murah



Ramah Lingkungan
Berkurangnya Emisi Karbon



Tidak Berisik



Aman Jika Menerjang banjir



Sementara *Associate and Country Coordinator IISD* Lucky Lontoh mengangkat potensi EV dalam meringankan beban subsidi BBM Indonesia. "Ketegangan geopolitik mempengaruhi harga BBM dunia. Adopsi EV dapat mendukung upaya memperkuat ketahanan energi Indonesia," jelas Lucky.

Namun, pengembangan industri EV dalam negeri masih dihadapkan dengan dua tantangan besar. Pertama, bagaimana Indonesia dapat meningkatkan kapasitas manufaktur dan kedua, bagaimana Indonesia dapat meningkatkan permintaan domestik terhadap EV.

Managing Director dan Senior Partner BCG Yulius mengatakan bahwa saat ini sudah banyak negara maju dan berkembang yang telah memberikan kebijakan insentif terkait kendaraan listrik

dengan harapan bisa menjadi produser kendaraan listrik di negaranya. Pertanyaannya, Indonesia: apakah kita menjadi konsumen saja atau kita jg ada ambisi untuk jadi hub production dari kendaraan listrik? "Saya mengapresiasi pemerintah Indonesia yang sudah memiliki keinginan untuk menjadi produsen ataupun hub dari basis produksinya," ujar Yulius.

Yulius menambahkan bahwa industri otomotif saat ini sedang mengalami transformasi '*generational opportunity*' yang datang sekali dalam waktu tiga puluh tahun dimana produsen mobil sedang melakukan pergantian radikal jenis bahan bakar otomotif. "Banyak negara berlomba-lomba untuk mengundang OEM (Original Equipment Manufacturer) untuk membangun industri di negara mereka, karena kalau tidak dipilih sebagai yg pertama, mungkin akan menunggu 5-10 tahun ke depan," imbuh Yulius.



Pembangunan Kawasan Taman Sains dan Teknologi Herbal dan Hortikultura (TSTH2) Terus Dipercepat dan Menjadi Perhatian Pemerintah

Jakarta, Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (Kemenko Marves) melalui Deputy Bidang Koordinasi Pengelolaan Lingkungan dan Kehutanan menerima kedatangan Duta Besar Republik Rakyat Tiongkok (RRT) untuk Republik Indonesia meninjau Kawasan Taman Sains dan Teknologi Herbal dan Hortikultura (TSTH2) di Humbang Hasundutan, Sumatra Utara.

Sebelumnya pada 25 Mei 2023, Deputy Bidang Pengelolaan Lingkungan dan Kehutanan Nani Hendiarti, memimpin gugus tugas dari Indonesia melakukan pertemuan dengan Pemerintah Tiongkok di Kantor Kementerian Sains dan Teknologi Republik Rakyat Tiongkok di Beijing. Pemerintah Indonesia dan Tiongkok terus memperkuat kerja sama bilateral untuk berkembang lebih cepat, lebih berkualitas, berkelanjutan serta saling menguntungkan secara ekonomi.

Hubungan baik antara Pemerintah Indonesia dan Pemerintah Tiongkok telah terbangun sejak lama. Presiden Joko Widodo dan Presiden Xi Jinping juga sepakat untuk melaksanakan beberapa kerja sama dalam berbagai sektor.

Bukti hubungan kedua negara ini ditandai dengan ditandatanganinya dua dokumen kesepakatan tentang Penguatan Kerja Sama Maritim serta Pembentukan Dialog Tingkat Tinggi Mekanisme Kerja Sama antara Menko Marves dengan dengan State Councilor/Menteri Luar Negeri Tiongkok pada 5 Juni 2021.



"Indonesia banyak menerima manfaat dari kerja sama dengan Tiongkok dan saat ini kami mengembangkan tanaman obat juga hortikultura yang membutuhkan dukungan dari berbagai pihak, termasuk Tiongkok. Untuk itu dibuat kesepakatan dengan Komisi Pembangunan dan Reformasi Nasional (NDRC) pada tanggal 14 November 2022, di sela-sela pertemuan KTT G20 Bali," kata Deputy Nani.

Deputy Nani menambahkan bahwa kesepakatan perlu diimplementasikan segera dan membutuhkan dukungan untuk percepatannya dari Kementerian Sains dan Teknologi. Ada beberapa potensi area kerja sama yang dapat didukung oleh Kementerian Sains dan Teknologi Tiongkok, seperti *Science and Techno Park and Smart Agriculture, Modern Crop Breeding (Genomic and Modern Biotechnology)* dan *Capacity Building*.

Sementara itu, Wakil Menteri Sains dan Teknologi Tiongkok, Zhang Guangjun, mengatakan bahwa Tiongkok seperti Indonesia yang merupakan negara agraris. Bekerja sama untuk sektor pertanian akan memberikan hasil yang sangat besar untuk kedua pihak. Sektor lainnya seperti perikanan juga penting untuk Tiongkok dan penelitian laut dalam.

"Indonesia dapat memasukkan semua area kerja sama dibawah kerangka Sains dan Teknologi. Sama seperti Kemnko Marves, Kementerian Sains dan Teknologi akan mengoordinasikan dengan insitusi lainnya untuk implementasi kerja sama ini," ucap Zhang merespon pernyataan Deputy Nani.

Ditandatangani dua dokumen kesepakatan tentang Penguatan Kerja Sama Maritim serta Pembentukan Dialog Tingkat Tinggi Mekanisme Kerja Sama antara Menko Marves dengan dengan State Councilor/Menteri Luar Negeri Tiongkok ini merupakan tindaklanjut dari pertemuan Menko Marves dengan Menteri Sains dan Teknologi Tiongkok pada 4 April 2023. Dalam pertemuan ini, Deputy Nandi didampingi oleh Wakil Duta Besar Indonesia untuk Tiongkok dan Dirjen Perikanan Budidaya KKP serta seluruh tim gugus tugas Indonesia.

Untuk menerima kunjungan dari pihak RRT, Deputy Nani melakukan kunjungan kerja ke Kawasan Taman Sains dan Teknologi Herbal dan Hortikultura (TSTH2) pada Sabtu, 10 Juni 2023. Kunjungan kerja dilakukan dalam rangka evaluasi pembangunan TSTH2 tahap I dan persiapan pembangunan Tahap II.





Peninjauan kali ini turut dihadiri oleh Dirjen Cipta Karya KemenPUPR Diana Kusumastuti, Plt Dirjen Dikti Kemedikbud RistekProf Nizam, Bupati Humbang Hasundutan, Stafsus Menko Marves Hernando dan Asdep Pengelolaan DAS dan Konservasi SDA Saleh serta perwakilan IT Del dan Brantas Abipraya.

Deputi Nani bersama dengan rombongan mengelilingi kompleks TSTH2 Tahap I yang telah selesai terbangun, yaitu Gedung Riset Herbal, Gedung Riset Pertanian, Mess Karyawan, Green House dan beberapa bangunan penunjang. Ibu Dirjen Diana secara detail memberikan arahan perbaikan dan kerapihan di beberapa bagian Gedung TSTH2 yang belum sempurna. "Gedung yang sudah terbangun harus segera dimanfaatkan supaya tidak cepat rusak dan berjamur" pesan Dirjen Diana ketika mengunjungi Gedung Riset Herbal. TSTH2 ini harus dimanfaatkan tidak hanya untuk IT-Del namun juga untuk masyarakat sekitar dan terutama dalam pengembangan Food Estate, tambah Dirjen Diana.

Ibu Deputi Nani menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Kementerian PUPR, terutama Ditjen Cipta Karya yang telah mendukung pembangunan TSTH2 Tahap I dan Tahap II nantinya. Untuk pemanfaatan TSTH2, akan dilakukan serah terima pengelolaan TSTH2 kepada Dirjen Dikti yang selanjutnya menunjuk IT-Del sebagai mitra pengelola. Staf Khusus Menko Bidang Ekonomi dan Investasi menjelaskan rencana pemanfaatan TSTH2 dan kerja sama dengan mitra asing yang telah terjalin. "Untuk TSTH2 ini, akan dibangun joint

laboratory dengan mitra Tiongkok yang akan diumumkan selambatnya pada akhir tahun 2023" tambah Staf Khusus Bapak Hernando.

Beberapa bagian Komplek TSTH2 yang belum lengkap, akan dilanjutkan pembangunannya pada tahun ini setelah proses review desain selesai. Diharapkan akhir tahun 2024 kompleks TSTH2 selesai dan dimanfaatkan oleh konsorsium perguruan tinggi yang dikoordinasikan oleh IT-Del.

"Pemanfaatan kompleks, penugasan pengelolaan dan serah terima status harus didiskusikan secara instens dan segera agar pemanfaatan TSTH2 berjalan tanpa kendala" Deputi Nani dalam arahan penutupnya.

Kunjungan lapangan dilaksanakan pada tanggal 11 Juni 2023 sebagai tindak lanjut kerja sama RI-RRT pada pengembangan obat herbal, khususnya kerja sama pengembangan TSTH2. Kunjungan dihadiri oleh Duta Besar RRT, Lu Kang, Zang Liang (Kepala Bagian Politik), Shan Dianri (Kepala Kantor Administrasi), Qian Shennan (Sekretaris 3 Bagian Politik), Tong Meng (Atase Bagian Politik), Li Kang (Atase Kantor Administrasi), Zhang Min (Konjen RRT di Medan), Jiang Jiawen (Atase Konjen RRT di Medan). Selain itu, turut hadir pula perwakilan dari Beijing Genome Institute (BGI).

Staf Khusus Menko Marves dalam bidang Infrastruktur dan Teknologi Hernando, Rektor IT Del Arnaldo, Asdep Saleh, beserta Bupati Humbang Hasundutan Dosmar

menyambut kedatangan Dubes RRT dan menjelaskan mengenai denah lokasi TSTH2. Kegiatan pun dilanjutkan dengan pemaparan informasi terkait TSTH2, mulai dari letak TSTH2 Pollung yang berada di KHDTK, aktivitas utama di TSTH2, pembangunan tahap 1 dan rencana pembangunan tahap 2, peta jalan riset, hingga kerja sama riset dengan beberapa pihak, baik dalam negeri maupun luar negeri. Diskusi pun juga dilakukan terkait dengan kerja sama pengembangan TSTH2.

Dubes RRT menyampaikan penghormatan setinggi-tingginya kepada Kemenko Marves dan berkomitmen mendukung kerja sama Pembangunan Bersama Pusat Konservasi Riset, dan Inovasi Tanaman dengan BGI dan IT Del. Tinjauan lapangan ke IT Del juga akan dilaksanakan menindaklanjuti dengan kerja sama ini.

Kegiatan kunjungan lapangan mengitari lokasi TSTH2 juga dilaksanakan dengan luas terbangun mencapai 15 Ha, mulai dari lokasi Screen House, Smart Green House, Rumah Kontrol Pertanian, Mess Karyawan, Gedung

Utilitas Riset, Gedung Riset Pertanian, serta Gedung Riset Herbal. Bapak Dubes RRT dan Tim Kedubes, serta BGI sangat antusias dan menyimak setiap penjelasan terkait dengan TSTH2.

Usai lelah mengitari lokasi TSTH2 dengan berjalan kaki, Bapak Dubes RRT dan rombongan, beserta Tim BGI disuguhkan dengan durian asli setempat yang terkenal mempunyai cita rasa yang tidak diragukan lagi. Sebagai penutup, tanda kasih dari kedua belah pihak, dilakukan pula penyerahan cinderamata, baik dari pihak Kedubes RRT, maupun dari pihak Pemda Kab. Humbang Hasudutan. Ulos dan kopi khas Kabupaten Humbang Hasudutan menjadi buah tangan yang dipilih untuk diberikan kepada pihak RRT.

Pada bulan Juli mendatang direncanakan kunjungan lapangan ke TSTH2 oleh pihak ICC NDRC serta pelaksanaan steering committee untuk mendiskusikan mekanisme kerja sama dalam pengembangan TSTH2 antara kedua belah pihak.



Kulik Strategi Pemerintah Genjot Pariwisata Dalam Negeri

Marves - Jakarta, Minat masyarakat untuk melakukan perjalanan wisata semakin meningkat. Mobilitas masyarakat untuk berwisata terlihat sudah lebih tinggi dibandingkan dengan sebelum pandemi melanda. Hal ini tentu menjadi peluang bagi pemulihan sektor pariwisata yang sempat terpuruk sejak pandemi melanda. Untuk menggiatkan wisata di dalam negeri, Pemerintah RI mengembangkan program Bangga Berwisata di Indonesia (BBWI) melalui ajang Anugerah Bangga Buatan Indonesia (ABBI) pada akhir tahun lalu di Jakarta. Program ini merupakan program kolaboratif yang bertujuan untuk mendorong minat dan kebanggaan masyarakat Indonesia untuk berwisata di dalam negeri.

Presiden RI Joko Widodo beberapa waktu lalu pernah memberikan arahan untuk mengajak seluruh masyarakat Indonesia agar dapat berwisata di dalam negeri. Seperti yang diketahui, bahwa Indonesia memiliki berbagai wisata yang tak kalah indah dan menarik. Melalui program BBWI, diharapkan dapat memberikan dampak ekonomi yang signifikan dan membantu pemulihan sektor pariwisata lebih cepat pascapandemi. Hal ini terutama pada aktivitas pariwisata, kegiatan kuliner, belanja, dan kegiatan lainnya seperti menggunakan produk dalam negeri. Tentu hal ini juga dapat memberikan dampak yang baik bagi pelaku UMKM, mendorong penyerapan tenaga kerja, serta pada gilirannya akan mendorong perbaikan kesejahteraan masyarakat. Secara sederhana, masyarakat menikmati pariwisata, namun juga berkontribusi untuk memperkuat pemulihan ekonomi.

"Untuk mendukung BBWI perlu peran aktif dari seluruh entitas pendukung. Untuk Gubernur agar memperbaiki destinasi wisata lokal dan lebih intensif mempromosikan pariwisata lokal, kita harus bekerja sama dan berpikir lebih kreatif," tutur Menko Luhut.

Implementasi program BBWI tahun 2023 diharapkan akan mendorong perjalanan wisatawan nusantara sebanyak 1,2 - 1,4 miliar atau sekitar dua kali lebih banyak dibandingkan dengan capaian tahun ini. Untuk mencapai target tersebut, terdapat empat strategi yang akan diimplementasikan. Pertama, dengan membangun *awareness* melalui kampanye intensif program BBWI. Pada strategi ini, kerja sama dilakukan secara terintegrasi dengan seluruh Kementerian, Lembaga, Pemerintah Daerah serta industri pendukung pariwisata, untuk secara masif mengampanyekan program BBWI. Kedua, yakni program BBWI akan diintegrasikan dengan promo dan paket pariwisata. Untuk ini, pemerintah sudah menyusun 12 tematik pariwisata sepanjang tahun 2023 yang dikemas secara menarik sekaligus dapat mengenalkan potensi kekuatan pariwisata Indonesia. Dukungan



Lokasi
Sumber Foto

: Candi Prambanan, Kabupaten Sleman
: Unsplash.com



kuat dari perbankan, jasa penerbangan, jasa kereta api serta transportasi darat juga sangat diperlukan dalam hal ini. Pemerintah juga menyarankan agar agen perjalanan juga dapat menyusun paket-paket wisata yang menarik untuk berbagai pilihan wisata. Ketiga, penguatan ketersediaan transportasi darat, laut, serta udara yang terjangkau dan efisien. Fokus pemerintah juga meningkatkan kuantitas akses penerbangan, bus, dan kereta api ke destinasi utama. Keempat, yakni kita memperkuat aspek sustainability pada seluruh aktivitas pariwisata. Isu sustainability telah menjadi salah satu pembicaraan utama pada pertemuan G20 lalu, oleh karena itu pemerintah akan terus mendorong pembangunan pariwisata yang berkelanjutan.

Seluruh rencana dalam program BBWI akan berhasil jika seluruh pihak dapat berpartisipasi aktif dan saling bekerja sama sesuai dengan tugas dan fungsinya. Menko Luhut mengajak seluruh masyarakat agar selalu kompak, "Kalau kita kerjakan semuanya ramai-ramai, kompak, pasti target 1,2 - 1,4 miliar perjalanan oleh wisatawan nusantara pada 2023 bisa tercapai, bahkan lebih. Kita harus jadi satu untuk pulihkan ekonomi nasional lebih kuat," tegasnya.

Dalam hal ini, para pemangku kepentingan, termasuk maskapai, bank, operator seluler, asosiasi, dan pihak swasta lainnya, juga menyatakan kesiapannya untuk mendukung program BBWI. Kerja sama seluruh pihak, baik pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan pemangku kepentingan terkait menjadi kunci kesuksesan program.

Beberapa waktu lalu juga Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (Kemenko Marves) bersana InJourney menggelar #DiIndonesiaAja Travel Fair 2023 (#DIATF 2023) yang dilaksanakan pada 19-21 Mei 2023 di Grand Atrium Mal Kota Kasablanka, Tebet, Jakarta Selatan. Deputi Bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kemenko Marves, Odo R. M. Manuhutu menyampaikan bahwa tujuan travel fair yang mengusung tema BBWI, Bangga Berwisata di Indonesia dengan nama #DiIndonesiaAja Travel Fair 2023, adalah untuk mendukung implementasi program Bangga Berwisata di Indonesia yang memiliki target 1,2 - 1,4 miliar perjalanan atau 2 kali dari tahun 2022 yang diperkirakan akan memberikan dampak pendapatan pariwisata di kisaran Rp 3.281 triliun, nilai tersebut akan berdampak signifikan terhadap pemulihan pariwisata dan ekonomi makro.

"Program BBWI digagas untuk membangun kemandirian pariwisata Indonesia dengan mengembangkan mindset kebanggaan dan prioritas berwisata di Indonesia," jelas Deputi Odo

Deputi Bidang Pemasaran Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Ni Made Ayu Marthini turut menyampaikan bahwa pada tahun 2023,

pemerintah telah menetapkan target pergerakan wisatawan nusantara sebanyak batas bawah di 1,2 miliar dan batas atas 1,4 miliar perjalanan wisatawan nusantara dengan nilai kontribusi pariwisata terhadap PDB diharapkan bisa mencapai 4,10%. Pencapaian target ini didukung dengan kampanye nasional Bangga Berwisata Di Indonesia (BBWI) dengan tagar #DIINDONESIAAJA sebagai ajakan agar masyarakat Indonesia lebih mencintai destinasi wisata di Indonesia sekaligus mendorong pariwisata di daerah.

Gabungan Industri Pariwisata Indonesia (GIPI), asosiasi yang menaungi berbagai pelaku usaha pariwisata di seluruh Indonesia berkomitmen untuk menjadikan #DIATF 2023 yang pertama kalinya digelar ini dapat menjadi ajang pameran wisata untuk mempromosikan destinasi wisata di Indonesia pada umumnya dan destinasi super prioritas pada khususnya.

Dalam konferensi pers yang digelar di kantor InJourney, Pauline Suharno selaku Sekretaris Jendral GIPI yang juga Ketua Umum DPP ASTINDO mengungkapkan bahwa setelah terpilih dalam Munas GIPI tahun lalu, Ketua Umum DPP GIPI Bapak Hariyadi Sukamdani sudah mengarahkan para stakeholder pariwisata untuk berkolaborasi merencanakan event, atraksi, menciptakan demand agar dapat menarik traveller ke suatu destinasi. Karenanya GIPI akan *launching Enjoy Jakarta Student Trip* di #DIATF.

Asosiasi Travel Agent Indonesia (ASTINDO) yang juga didukung oleh BUMN *Holding* Pariwisata dan Pendukungnya, PT Aviastri Pariwisata Indonesia (Persero) atau yang dikenal dengan InJourney sebagai penyelenggara pelaksanaan #DIATF 2023.

"Siswa-siswa dari berbagai daerah harus melihat modernisasi ibukota, *public transport, green office, shopping mall*, dan sebagainya. Indonesia sangat kaya, garis pantai kita terpanjang di seluruh ASEAN, harusnya kita punya potensi untuk mendatangkan turis lebih banyak daripada Thailand atau Singapura," ujar Pauline.

Pauline ingin agar masyarakat aware jika para travel agent anggota ASTINDO memiliki paket-paket wisata dalam negeri yang tak kalah menarik dibanding *tour outbound*. "Di *booth travel agent* selain menjual paket wisata ke lima destinasi super prioritas ke Danau Toba, Jogja - Solo - Semarang, Mandalika, Labuan Bajo, dan Likupang, mereka juga menawarkan paket event Moto GP, *diving, batik tour, Jakarta student trip, desa wisata, walking tour,*



“

Program BBWI digagas untuk membangun kemandirian pariwisata Indonesia dengan mengembangkan mindset kebanggaan dan prioritas berwisata di Indonesia

”

**Odo R.M Manuhutu
Deputi Bidang Koordinasi
Pariwisata dan Ekonomi Kreatif**

dan sebagainya," ujar Pauline.

"Pembelian paket wisata melalui *travel agent* legal selain menjadi jaminan kemudahan persiapan dan kenyamanan perjalanan *consumer*, juga akan memberikan *multiplier effect* bagi ekosistem pelaku pariwisata. Maskapai, penyedia akomodasi, pengusaha transport, rumah makan, toko souvenir, pemandu wisata, sopir angkutan wisata, pengelola desa wisata, atraksi, dll akan mendapatkan *benefit* dari *traveller*," tambahnya.

Ketua Panitia Pelaksana #DIATF 2023 Anton Sumarli mengakui

event ini berbeda dengan event ASTINDO Travel Fair sebelumnya. "Selain para *travel agent* baik yang dari Jakarta maupun dari luar daerah, seperti antara lain A&T Holidays, Antavaya, Asia Trip, Avia Tour, Bayu Buana, Dwidayatour, Elok Tour, Era Tour, Golden Rama, Mytours, Panorama JTB, Pantravel, Smailing Tour, WITA Tour, Xpose Leisure. Sedangkan *travel agent* yang tergabung di area Travel Agent Nusantara adalah dari berbagai daerah, antara lain dari DI Aceh, DI Yogyakarta, Jambi, Jawa Tengah, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Sumatra Barat dan Sumatra Utara. Kami pun melibatkan para pelaku wisata domestik seperti Quicksilver Cruise, KAI & KAI Pariwisata, Taman Safari Indonesia, Hotel Santika, Panorama Hotel Management, TMII, Bravo Adventure, White Horse, BPPD Tomohon dan Bakmi Naga Resto. Masih banyak tenant yang ingin berpartisipasi namun sangat disayangkan karena keterbatasan waktu dan tempat tidak dapat kami tampung semua. Kami ingin agar masyarakat mengetahui ada begitu banyak pilihan destinasi untuk berwisata di Indonesia aja yang dapat dipesan pada #DiIndonesiaAja Travel Fair," kata Anton.

Sebagai BUMN Holding Pariwisata dan Pendukungnya, *InJourney* sangat menyambut baik diselenggarakannya #DIATF Travel Fair 2023 ini sebagai langkah positif untuk memberikan wadah bagi para *travel agent*, hotel serta maskapai memberikan pilihan paket wisata. Hal tersebut untuk meningkatkan minat kunjungan wisatawan dalam mendongkrak kembali serta mengakselerasi pertumbuhan pariwisata dalam negeri pasca pandemi.

"#DIATF Travel Fair ini merupakan *travel fair* pertama yang berfokus untuk destinasi pariwisata domestik yang tentu menjadi milestone bagi kita semua sebagai pelaku industri pariwisata untuk membangkitkan awareness potensi wisata domestik di Indonesia. Tentu ini merupakan hal baik yang harus kita dukung dan sesuai dengan visi *InJourney* yang tengah melakukan destination management untuk mengakselerasi pertumbuhan pariwisata yang secara agresif mendorong perkembangan destinasi-destinasi pariwisata domestik," ujar Maya Watono, Direktur Pemasaran dan Program Pariwisata *InJourney*.

Maya menjelaskan, Indonesia memiliki potensi yang sangat besar, tapi Indonesia belum bisa mengoptimalkan aset-aset pariwisata yang ada. Hal tersebut mengakibatkan kunjungan pariwisata di beberapa daerah masih rendah, padahal menyimpan banyak potensi pariwisata yang besar.

"Inilah yang menjadi tantangan bagi kami untuk memaksimalkan

potensi pariwisata daerah khususnya di kawasan 5 DPSP. Kami terus melakukan kerjasama dan kolaborasi dengan pemerintah setempat serta stakeholders untuk perbaikan dan revitalisasi kawasan pariwisata. Pengembangan kawasan pariwisata daerah, penguatan hospitality, peningkatan fasilitas akomodasi juga amenities, dan menciptakan atraksi-atraksi serta event juga terus dilakukan untuk mendorong minat kunjungan wisatawan. Program yang kami lakukan antara lain ajang balap internasional MotoGP di Oktober nanti, *spiritual tourism* perayaan Waisak di Borobudur bulan Juni nanti, konser musik, atraksi budaya, dan sebagainya," ungkap Maya.

Maya mengungkapkan kegembiraannya atas penyelenggaraan Travel Fair ini. Harapannya, *Travel Fair* yang diikuti oleh banyak mitra ini dapat memberikan pilihan-pilihan bagi masyarakat Indonesia untuk pergi berwisata di Indonesia.

"Tentunya diselenggarakannya kegiatan ini menjadi wadah untuk mengamplifikasi narasi #DiIndonesiaAja dan diharapkan narasi ini akan terus tertanam di benak masyarakat, sehingga dapat menjadi triggers bagi masyarakat untuk berwisata di Indonesia. Dengan begitu, pergerakan wisatawan akan memberikan dampak ekonomi yang luar biasa dan mempertahankan pariwisata Indonesia untuk terus sustain," ujar Maya.

Dukungan dari pihak perbankan menjadi elemen penting untuk penyelenggaraan #DIATF 2023. Tak kurang dari 5 bank BUMN dan swasta Indonesia yakni BCA, BNI, BRI, CIMB Niaga, Mandiri berpartisipasi untuk menyukseskan event #DIATF 2023, dengan memberikan cashback Rp 500.000 untuk setiap pembelian minimum Rp 3.000.000 dan cicilan 0% selama 3 bulan.

"Sebagai *Banking Partner* dalam pameran wisata domestik pertama di Indonesia, #DiIndonesiaAja *Travel Fair* (#DIATF 2023), kami mendukung penuh kelancaran dan keberhasilan kegiatan ini untuk mengembangkan pariwisata domestik di Indonesia. Keindahan alam yang memukau dan keragaman budaya yang dimiliki Indonesia, tentunya menjadi daya tarik utama untuk para wisatawan.

BCA berkomitmen menghadirkan inovasi dan solusi perbankan yang terpercaya melalui kemudahan pembayaran untuk nasabah. Kami juga menyediakan promo cashback hingga Rp500.000 dan cicilan 0% selama 3 bulan untuk mempermudah para wisatawan. Kami berharap kolaborasi ini dapat meningkatkan daya tarik dan tingkat kunjungan terhadap wisata domestik," kata I Ketut A.



Lokasi : Labuan Bajo
Sumber Foto : Unsplash.com

Wangsawijaya, Executive Vice President BCA.

Sementara itu, Head of Card Business BNI Grace Situmeang mengatakan, BNI senantiasa mendukung segala upaya pemulihan dan peningkatan industri Pariwisata di Indonesia. Melalui kampanye #DiIndonesiaAja dan program Bangga Berwisata di Indonesia, diharapkan dapat meningkatkan minat dan *awareness* masyarakat untuk berwisata di dalam negeri.

Menurutnya, kebangkitan pariwisata dapat memberikan dampak positif secara langsung maupun tidak langsung terhadap perekonomian nasional. Oleh karena itu, upaya untuk membangun dan mengembangkan sektor pariwisata perlu terus dilakukan sebagai salah satu potensi penggerak pertumbuhan ekonomi nasional di masa depan. BNI menganggap Event #DiIndonesiaAja Travel Fair penting untuk memperkuat relasi dengan value chain industri terkait seperti diantaranya ASTINDO, GIPI, InJourney maupun Travel Agent dalam memberikan penawaran yang menarik bagi pemegang Kartu BNI khususnya terhadap Industri Pariwisata.

Dalam kesempatan ini, BNI juga mengajak Pelanggan yang belum memiliki Kartu Kredit BNI, untuk bisa langsung *apply* secara *online*, "melalui e-form dengan klik link bit.ly/BNICC-DiIATF dan bisa mendapatkan *cashback* Rp 1 juta dengan syarat transaksi minimum akumulasi Rp 2 juta dalam 2 bulan pertama sejak kartu disetujui," jelas Grace.

Terkait dengan keterlibatan BRI pada event ini, Direktur Bisnis Konsumer BRI Handayani mengungkapkan bahwa BRI turut dan terus mendorong kemajuan industri pariwisata Indonesia. Hal tersebut tak terlepas dari industri pariwisata yang memiliki *multiplier effect* yang tinggi baik terhadap pelaku UMKM yang terkait, maupun terhadap perekonomian Indonesia. Hal tersebut tak terlepas karena UMKM tidak hanya menjadi *core business* BRI, namun juga penggerak ekonomi nasional. "Kami berharap, kontribusi BRI melalui kegiatan ini dapat mendorong aktivitas bisnis pelaku UMKM yang meningkat karena semakin bergeliatnya industri pariwisata nasional," ungkap Handayani.

Head of Credit Card, Merchant & Personal Financing Business CIMB Niaga Trisna L.M. Siahaan menyatakan, "Partisipasi CIMB Niaga dalam acara #DiIndonesiaAja Travel Fair 2023 merupakan wujud dukungan berkelanjutan untuk pertumbuhan industri pariwisata domestik dan ekonomi kreatif di Indonesia. Kami berharap pameran ini dapat membantu nasabah dan masyarakat untuk merencanakan perjalanan wisata dengan lebih baik,

sehingga dapat mewujudkan liburan berkesan dan menyenangkan di negeri sendiri."

Erin Young selaku Senior Vice President Bank Mandiri menambahkan Bank Mandiri berkomitmen untuk mendukung program pemerintah bagi perkembangan pariwisata nasional, dalam hal ini turut menyukseskan campaign program Bangga Berwisata di Indonesia melalui event Di Indonesia Aja Travel Fair dengan menyediakan manfaat tambahan bagi nasabah pemegang Mandiri Kartu Kredit/Debit.

Selain itu, Bank Mandiri memberikan kemudahan bagi nasabah yang ingin bertransaksi di dalam negeri melalui fitur pembayaran scan QRIS yang mudah diakses di aplikasi Livin' by mandiri. Maskapai penerbangan domestik Air Asia, Citilink, Garuda Indonesia, Pelita Air pun memberikan potongan harga khusus agar harga tiket pesawat domestik semakin terjangkau. Selain itu, Sriwijaya, Nam Air dan Trans Nusa turut mendukung melalui penyediaan seat.

"Kami juga mengundang Telkomsel sebagai telco partner yang memiliki signal jaringan terbaik dan stabil di seluruh pelosok Indonesia. Di Kokas nanti pengunjung dapat juga menyaksikan berbagai hiburan tarian daerah, talkshow dengan berbagai komunitas pecinta jalan-jalan di Indonesia, serta pengenalan



Dampak Kelangkaan Minyak Goreng Curah, Pemerintah Bentuk Satgas Peningkatan Tata Kelola Industri Kelapa Sawit

Pada awal tahun 2022 yang lalu, telah terjadi kelangkaan minyak goreng curah yang terjadi di pasaran. Kelangkaan yang terjadi telah menimbulkan berbagai dampak kerugian bagi banyak masyarakat. Oleh karena itu, Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi mengambil langkah serius dalam penanganan isu kelangkaan minyak goreng curah ini. Ia meminta kepada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) melakukan audit terhadap seluruh industri kelapa sawit secara keseluruhan dari hulu hingga ke hilir. Setelah dilakukan audit secara menyeluruh, setidaknya BPKP menemukan beberapa temuan mulai dari masalah perizinan lahan, kebun plasma, kapasitas produksi hingga produk turunan Crude Palm Oil (CPO) atau minyak sawit mentah. Terkait hasil temuan tersebut kemudian secara langsung Menko Luhut akan melaporkan hasilnya kepada Presiden dan tertekad menindak tegas para pelaku usaha yang tidak menghiraukan segala upaya yang tengah ditempuh pemerintah untuk memperbaiki tata kelola industri kelapa sawit.

Presiden telah menerbitkan Keputusan Presiden nomor 9 tahun 2023 tentang Satuan Tugas Peningkatan Tata Kelola Industri Kelapa Sawit dan Optimalisasi Penerimaan

Negara. Satgas yang baru dibentuk ini melibatkan banyak Kementerian dan Lembaga diantaranya adalah Kementerian Koordinator, Kementerian Keuangan, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Pertanian, Kementerian ATR/BPN, Kementerian Dalam Negeri, Aparat Penegak Hukum, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), Badan Informasi Geospasial (BIG), dan Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK).

"Satgas hari ini dengan tegas menghimbau agar pelaku usaha melakukan pelaporan mandiri atas kondisi lahan perkebunan disertai dengan bukti izin usaha yang dimiliki. Dalam waktu dekat Satgas akan memulai proses self-reporting dari perusahaan, koperasi dan rakyat," ucap Menko Luhut pada Konferensi Pers bersama Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan, Mahfud MD, beserta tim Satgas Tata Kelola Sawit di Jakarta (23/06).

Satgas ini nantinya diharapkan dapat melakukan percepatan penanganan sawit dalam kawasan hutan dengan batas akhir penyelesaian di Undang-Undang Cipta Kerja (UUCK) pada tanggal 2 November 2023. Perbaikan utama yang dilakukan satgas ialah dengan memperbaiki

tata kelola sektor hulu yang nantinya pengelolaan industri kelapa sawit di Indonesia dapat lebih optimal dan berkelanjutan. Satgas ini juga diharapkan mampu untuk memperbaiki peremajaan sawit rakyat yang seringkali terlupakan dan dapat meningkatkan produktivitasnya. Menko Luhut juga mengungkapkan bahwa pemerintah dalam hal ini Tim Satgas Tata Kelola Sawit telah memiliki citra satelit dan memanfaatkan drone, sehingga dapat melakukan pengecekan secara acak atas hasil laporan yang telah diberikan.

Menko Luhut kemudian menerangkan bahwa Satgas secara paralel akan melakukan sosialisasi tentang mekanisme pelaporan mandiri bagi para pelaku usaha lebih lanjut. Sosialisasi nantinya akan dilakukan pada tanggal 03 Juli - 03 Agustus 2023. Rencana *venue offline* di Riau, Kalimantan Tengah, dan Jakarta. Sosialisasi tersebut juga akan dilaksanakan secara *virtual*.

"Kami akan memanggil jika terdapat hal-hal yang kami anggap mencurigakan sesuai dengan data yang kami memiliki dimana perusahaan akan dipanggil. Sehingga kedepan kita akan memiliki data yang lengkap dan orang akan membayar pajak dengan benar," tegas Menko Luhut.

Pada tahun 2021, diketahui bahwa tutupan kelapa sawit menggunakan citra seluas 16,8 juta Ha. Dari 16,8 juta Ha tersebut, 10,4 juta Ha hanya diperuntukkan bagi perkebunan swasta dan nasional, sedangkan sisanya adalah perkebunan rakyat. Dari total lahan sawit tersebut, 3,3 juta Ha berada dalam Kawasan Hutan.

"Kami berharap bahwa penyelesaian dapat dilakukan dengan mekanisme Pasal 110A dan 110B UUCK. Dari hasil audit juga banyak ditemukan perusahaan yang belum memiliki izin seperti Izin Lokasi, Izin Usaha Perkebunan, dan Hak Guna Usaha. Kedepan, Satgas akan mendorong agar setiap pelaku usaha berkewajiban untuk meleng-

kapi izin-izin yang diperlukan," jelas Menko Luhut.

Dari hasil audit ini juga banyak ditemukan perusahaan yang belum memiliki izin seperti Izin Lokasi, Izin Usaha Perkebunan, dan Hak Guna Usaha. Kedepan, Satgas akan mendorong agar setiap pelaku usaha berkewajiban untuk melengkapi izin-izin yang diperlukan sebagaimana yang telah diatur dalam peraturan yang berlaku.

Satgas hari ini dengan tegas menghimbau agar, agar pelaku usaha melakukan pelaporan mandiri atas kondisi lahan perkebunan disertai dengan bukti izin usaha yang dimiliki. Dalam waktu dekat Satgas akan memulai proses *self-reporting* dari Perusahaan, koperasi dan rakyat.

Saat ini, Satgas juga tengah mengembangkan *dashboard* penyelesaian sawit dalam Kawasan Hutan, nantinya kami dapat melakukan *live tracking* untuk kasus sawit dalam Kawasan Hutan. Satgas juga memiliki hak untuk melakukan test case pemanggilan, dimana perusahaan-perusahaan akan dipanggil untuk mengkonfirmasi kesesuaian perizinan dengan lahan sawit yang dimiliki.

"Saya berharap dengan terbentuknya Satgas ini, semua pelaku usaha diharapkan untuk dapat tertib dan memberikan data sebenar-benarnya serta disiplin melaporkan kondisinya. Pemerintah akan menindak tegas para pelaku usaha yang tidak menghiraukan segala upaya yang tengah ditempuh pemerintah untuk memperbaiki tata kelola industri kelapa sawit ini," tutup Menko Luhut.





Penguatan Peran Kepemimpinan, Kemenko Marves Adakan *Workshop Change Sponsor dan Change Leader* Pejabat Pimpinan Tinggi Madya dan Pratama

Dalam rangka pengembangan kepemimpinan (Memimpin dari Hati) melalui penguatan peran *leadership* dalam menyelaraskan rencana strategis dan sumber daya manusia (SDM) bagi Pejabat Pimpinan Tinggi Madya dan Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama, Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (Kemenko Marves) melaksanakan *Workshop Change Sponsor dan Change Leader* pada Rabu (07-06-2023) dan Kamis (08/06/2023). Acara ini dipimpin langsung oleh Sekretaris Kemenko Marves (Sesmenko) Ayodhia G. L. Kalake.

"Kegiatan ini merupakan tindak lanjut dari hasil pengukuran indeks BERAKHLAK dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, yaitu melakukan pengembangan kepemimpinan melalui penguatan peran *leadership* dalam menyelaraskan rencana strategis dan SDM. Pada akhir tahun 2023, KemenPANRB kembali akan melakukan survei nasional untuk mengukur implementasi *core values* BERAKHLAK di setiap Kementerian/Lembaga (K/L) dan Pemerintah Daerah (Pemda)," kata Sesmenko Ayodhia membuka acara.

Sesmenko Ayodhia memaparkan, Kemenko Marves sendiri dalam hal ini telah menerima 3 (tiga) penghargaan dari Menteri PANRB sebagai instansi pemerintah dengan kategori *The Best Starter* dalam menginternalisasikan *core values* BERAKHLAK di tahun 2022 dengan nilai capaian indeks BERAKHLAK Kemenko Marves

tertinggi dari seluruh K/L dan Pemda, yaitu sebesar 64,4% (cukup sehat). Kemudian, kategori *Best Starter* untuk *core values* Akuntabel dengan nilai indeks 82,3% (sehat). Terakhir, kategori *Best Starter* untuk *core values* Adaptif dengan nilai indeks 59,5% (sehat). Hasil pengukuran nilai indeks tersebut diperoleh berdasarkan hasil survei nasional yang dilaksanakan oleh Kementerian PANRB.

"Kita turut dan patut berbangga bahwa Kemenko Marves merupakan Kementerian yang pertama telah meluncurkan *core values* BERAKHLAK sebagai nilai-nilai organisasi di Kemenko Marves," ujarnya.

Oleh sebab itu, lanjut Sesmenko Ayodhia, diadakannya *workshop* kepemimpinan ini adalah guna menunjukkan kepedulian dan keseriusan dari para pimpinan, serta sebagai wujud keteladanan bagi seluruh pegawai di unit kerja dalam menerapkan *core values* BERAKHLAK di lingkungan Kemenko Marves.



"Kami ingin Bapak/ Ibu terus menjadi teladan bagi pegawai/staf di masing-masing unit kerja. Hal tersebut juga menjadi pendorong implementasi RB Kemenko Marves," pungkasnya.

Menambahkan Sesmenko Ayodhia, Kepala Biro (Karo) Hukum Kemenko Marves Budi Purwanto sekaligus sebagai penyelenggara acara mengungkapkan bahwa acara yang dilaksanakan selama 2 (dua) hari ini dibagi menjadi dua *batch*: *batch* pertama diselenggarakan pada tanggal 7 Juni 2023 dan *batch* kedua digelar pada tanggal 8 Juni 2023.

"*Workshop* ini merupakan bukti dan wujud nyata dari Kemenko Marves untuk senantiasa berkomitmen dalam melaksanakan dan menginternalisasikan *core values* BerAKHLAK kepada seluruh Aparatur Sipil Negara (ASN), termasuk kepada para Pimpinan Tinggi di Kemenko Marves," jelas KaroKum Budi.

Workshop Change Sponsor and Change Leader turut dihadiri oleh Founder ESQ Leadership Center Dr. Ary Ginanjar sebagai pembicara yang memberikan materi mengenai Penguatan Komitmen Terkait Budaya ASN BerAKHLAK: Komitmen Pemimpin Sebagai *Role Model*, kepada para peserta yang terdiri dari para Pejabat Pimpinan Tinggi Madya hingga para Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama Kemenko Marves.





Maritim 2045 Diusulkan Masuk Pada Penyusunan MEKSI 2024-2029

Jakarta, Kemenko Bidang Kemaritiman dan Investasi melalui Sekretaris Kementerian Koordinator (Sesmenko) Ayodhia G. L. Kalake menyampaikan bahwa Kemenko Marves memberikan sumbangsih terhadap penyusunan Rancangan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2025-2045 dengan konsepsi pembangunan nasional menuju Indonesia sebagai pusat peradaban maritim dunia. Substansi Maritim 2045 ini juga diharapkan dapat diintegrasikan dalam pengembangan ekonomi dan keuangan syariah termasuk penyusunan *Masterplan* Ekonomi Syariah Indonesia (MEKSI) 2024-2029. Hal ini disampaikan pada audiensi Manajemen Eksekutif Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS) bersama pejabat Kemenko Marves pada Selasa (23-05-2023) di Jakarta.

Sesuai Peraturan Presiden Nomor 28 Tahun 2020

tentang Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah, pada prinsipnya Kemenko Marves sebagai salah satu anggota KNEKS mendukung kebijakan dan strategi KNEKS sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Kementerian. Kemenko Marves akan melaksanakan amanah Wakil Presiden selaku Wakil Ketua dan Ketua Harian KNEKS dalam mengoptimalkan peran koordinasi, baik program kerja prioritas maupun program kerja regular KNEKS. Rakor membahas sinergi program kerja KNEKS dilakukan antara Kemenko Marves, kementerian lain yang dikoordinasikan Kemenko Marves dengan melibatkan Manajemen Eksekutif KNEKS, serta Kementerian Keuangan selaku Sekretariat KNEKS.

"Kami melaksanakan peran koordinasi bersama Manajemen Eksekutif KNEKS dan Kementerian Keuangan selaku Sekretariat KNEKS. Semoga audiensi ini menjadikan silaturahmi yang bermanfaat dalam koordinasi dan sinergi program atau kegiatan untuk pengembangan ekonomi syariah Indonesia khususnya Rencana Integrasi Pengembangan Ekonomi dan Keuangan Syariah dalam Rencana Pembangunan (dan Penyusunan MEKSI 2024-2029," tutur Sesmenko Ayodhia.

Sementara itu, Staf Ahli Menteri (SAM) Bidang Ekonomi Maritim Sugeng Santoso menyampaikan bahwa ekosistem pengembangan ekonomi syariah diharapkan bersinergi dengan program nasional, seperti program Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia (Gernas BBI) dan *Spice up The World*. Ekosistem ekonomi syariah juga terkait dengan program kementerian yang dikoordinasikan oleh Kemenko Marves, misalnya skema KPBU Syariah sebagai sarana memperluas alternatif pendanaan pembangunan infrastruktur dikoordinasikan Kemenko Marves dengan Kementerian PUPR dan pihak terkait. Selain itu, program kerja prioritas KNEKS, yaitu Pengembangan Indikator Aktivitas Usaha Syariah yang meliputi rantai nilai: makanan minuman, fesyen, pariwisata, subsektor ekonomi kreatif, dan rantai nilai lain, diharapkan dapat mengikuti kerangka yang dilakukan dalam pengembangan PDB Maritim. "Audiensi ini diharapkan meningkatkan peran koordinasi, sinkronisasi, dan sinergi Keselarasan Program Ekonomi Syariah dengan Visi Pembangunan Maritim 2025-2045" kata SAM Sugeng.

Manajemen Eksekutif KNEKS menyampaikan arahan Wapres untuk 'Pengintegrasian rencana pengembangan ekonomi dan keuangan syariah ke dalam rencana pembangunan nasional dan daerah, termasuk penyusunan Masterplan Ekonomi dan Keuangan Syariah Indonesia (MEKSI)' dan juga menjelaskan 'Keselarasan Program Ekonomi Syariah dengan Visi Pembangunan Maritim 2025-2045' khususnya Rencana Integrasi Pengembangan Ekonomi dan Keuangan Syariah dalam Rencana Pembangunan untuk Penyusunan MEKSI 2024-2029' sebagaimana disampaikan oleh Ginanjar Dewandaru Deputi Direktur Riset Ekonomi Syariah.



ikut dikoordinasikan oleh Kemenko Marves, diantaranya Usaha Syariah Berbasis Teknologi, Inovasi dan Kreativitas, Sinergi Akselerasi Pengembangan UMKM Industri Halal, Kerjasama Pemerintah Badan Usaha (KPBU) dengan skema Syariah, Pusat Data Ekonomi Syariah (Pengembangan Indikator Usaha Syariah), Zona Kuliner Halal, Aman dan Sehat (Zona KHAS), Master Plan Industri Halal Indonesia 2023-2029. Kemudian, program kerja regular, diantaranya Penguatan dan Pengembangan Industri Perbankan Syariah, Peningkatan Literasi Ekonomi dan Keuangan Syariah, serta Sosialisasi Lanjutan Brand Ekonomi Syariah 2023.

Audiensi ini dihadiri oleh pejabat dari Kemenko Marves, yaitu Sekretaris Kementerian Koordinator, SAM Bidang Ekonomi Maritim, perwakilan dari Biro Perencanaan, Biro Komunikasi, dan Biro Hukum Kemenko Marves. Sementara itu, dari Manajemen Eksekutif KNEKS, yang hadir adalah Direktur Eksekutif, Taufik Hidayat, Direktur Ekosistem Infrastruktur Ekonomi Syariah, Deputi Direktur Riset Ekonomi Syariah, Deputi Direktur Digital dan Pusat Data, Deputi Direktur Dana Sosial Syariah, Deputi Direktur Keuangan Mikro Syariah, Deputi Direktur Inkubasi, serta Asisten Direktur Industri Produk Halal.



MD PICTURES PRESENTS
A MANOJ PUNJABI PRODUCTION

200 POUNDS BEAUTY



A FILM BY ODY HARAHAP

22 JUNE 2023

Mencintai 'diri sendiri' untuk masa depan

Di dunia ini, seharusnya tidak pernah ada jawaban untuk standar kecantikan dari setiap wanita. Namun, hal tersebut tidak berlaku bagi Juwita (Syifa Hadju) yang selalu dipandang memiliki penampilan tidak sesuai dengan standar kecantikan di lingkungan tempat ia berkerja. Hal itu setidaknya yang akan kamu temukan dalam film yang bertajuk '200 Pounds Beauty'.

Di samping penampilannya yang memiliki berat badan berlebih, Juwita mempunyai kemampuan bernyanyi yang sangat indah. Dengan kemampuan bernyanyinya, ia pun menjadi *backing vocal* untuk Eva Primadona (Alyssa Daguise) penyanyi berparas cantik dengan suara yang pas-pasan. Walaupun, pada awalnya ia tidak mau menjalani profesi tersebut, tetapi rasa sukanya terhadap Andre (Baskara Mahendra) membuat Juwita tetap mau melakukannya.

Juwita tidak pernah merasa kurang percaya diri akan berat badannya karena ia memiliki sahabat yang selalu perhatian, Yara (Zsa Zsa Utari). Hingga akhirnya, kepercayaan diri itu runtuh begitu saja karena ia mendengar kalimat yang Andre ucapkan kepada Eva Primadona bahwa dirinya tidak beruntung dalam hal penampilan dan kecantikan, sehingga Juwita tidak bisa menjadi penyanyi. Mendengar hal tersebut membuat Juwita ingin merubah penampilannya, sehingga ia melakukan operasi plastik.

Operasi plastik membuat Juwita seperti terlahir kembali karena ia merasa sangat cantik dengan memiliki tubuh yang ramping dan paras yang rupawan. Perasaan itulah yang membuat Juwita ingin menjadi penyanyi di bawah lampu sorot panggung, bukan lagi sebagai penyanyi di balik panggung. Ia pun berhasil menjadi penyanyi dengan nama Angel dan sukses menarik perhatian.

Disutradarai oleh Manoj Punjabi, film bergenre drama romantis dan komedi ini merupakan film adaptasi dari Korea Selatan yang sebelumnya telah rilis pada tahun 2006 dengan judul yang sama. Pesan yang disampaikan pada setiap adegan di film ini sangat memiliki arti yang mendalam karena relate dengan yang terjadi di masa kini, salah satunya berkorban untuk merubah penampilan diri agar dapat memiliki kesempatan yang sama dengan mereka yang sudah terlahir memiliki paras yang rupawan dan tubuh ideal.

Meski begitu, peran Juwita pada film berdurasi 1 jam 35 menit ini ditampilkan sebagai 'sosok yang mencitai dirinya sendiri untuk masa depan' yang ia impikan. Sehingga, meskipun ia telah merubah penampilannya melalui operasi plastik, ia tidak akan pernah melupakan sosok dirinya di masa lalu yang sudah membuat ia menjadi sosok yang bersinar dan melangkah jauh lebih baik.


Bukan tayang di layar lebar, film ini telah rilis di Amazone Prime pada tanggal 22 Juni 2023 dan menempati peringkat pertama di Indonesia, wow keren banget ya! Penasaran bagaimana sosok Juwita setelah merubah penampilannya? Yuk, saksikan film '200 Pounds Beauty' sekarang!








Selamat Hari Raya Paskah


4 April 2023


 @kemenkomarves

 @kemenkomarves

 Kemenko Bidang Kemaritiman dan Investasi

 @kemenkomarves

 Marves Podcast

 Kemenko Bidang Kemaritiman dan Investasi RI